BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian

Tidak ada seorang pun yang tidak mengetahui kata "ADMINISTRASI". Setiap orang pasti mengetahui bahwa kata "ADMINISTRASI" berhubungan erat dengan tata cara kerja suatu perusahaan, baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Mengapa "ADMINISTRASI" dianggap begitu penting bagi sebuah perusahaan? Kita akan melihat dari pengertian "ADMINISTRASI" tersebut.

Administrasi mempunyai arti ganda, yaitu arti sempit dan luas. Administrasi dalam arti sempit adalah tata usaha atau pekerjaan surat-menyurat, arsip dan ekspedisi. Arti administrasi secara luas sebagaimana dikemukakan oleh J. Wajong dalam bukunya yang berjudul *Organisasi dan Administrasi*, tampak pada istilah berikut:

- administrator, apabila yang dimaksud pegawai negeri dalam pangkat ahli tata usaha berdasarkan Peraturan Gaji Pegawai Negeri Indonesia.
- administrator perkebunan, yaitu pimpinan perusahaan perkebunan
- daerah administrasi, yaitu suatu daerah pemerintahan
- hukum administrasi atau *administratief recht* atau *bestuursrecht*

Administrasi berasal dari kata Latin *administrare*, yaitu paduan kata *ad* dan *ministrare* yang kini berarti "pemberian jasa atau batuan". Kata administrasi mengandung pengertian "melayani" (*to serve*). Selanjutnya kata administrasi mengandung pengertian pimpinan (*administrator*) atau memimpin (*to manage*) dan akhirnya berarti manajemen.

2.2 Administrasi Kepegawaian

Di dalam suatu perusahaan, administrasi dibagi-bagi lagi menjadi beberapa bagian, diantaranya Administrasi Perkantoran, Perbekalan, Pemasaran, Kepegawaian atau yang lain.

Administrasi Kepegawaian merupakan cabang Ilmu Administrasi yang paling menentukan bagi kehidupan suatu organisasi. Sebab, objek material Administrasi Kepegawaian pada hakikatnya adalah manusia yang sekaligus juga objek atau tujuan kegiatan dari organisasi itu sendiri.

Administrasi Kepegawaian mencakup beberapa bidang, antara lain status dan sistem kepegawaian, dan sistem penggajian.

2.3 Sistem Penggajian

Bekerja bagi manusia pada hakikatnya merupakan kewajiban karena dengan bekerja berarti seseorang dapat memperoleh penghasilan yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik dengan maupun tanpa keluarga. Bekerja dapat juga berarti suatu pengabdian terhadap diri sendiri, keluarga bahkan juga terhadap masyarakat, karena tidak semua hasil kerja dihabiskan untuk kepentingan hidup dirinya beserta keluarga, tetapi juga digunakan untuk kepentingan masyarakat. Lebih dari itu bekerja juga merupakan ibadah seseorang terhadap Tuhan Yang Mahakuasa, sebagaimana tersirat dari ungkapan ora et labora.

2.3.1 Upah atau Gaji

Apabila seseorang melakukan pekerjaan bagi orang lain, penghasilan yang diperolehnya disebut gaji atau upah. Kata gaji dan upah sesungguhnya berbeda, tetapi bagi seorang pegawai mempunyai arti yang sama, karena kedua kata itu menunjukkan nilai yang sama, yaitu imbalan atas hasil pekerjaan yang telah dilakukannya untuk orang lain.

Perbedaan penggunaan istilah upah dan gaji banyak ditentukan oleh status lembaga atau perusahaan yang bersangkutan. Istilah gaji dipergunakan di lingkungan lembaga pemerintahan atau perusahaan negara, sedangkan istilah upah banyak dipergunakan di lingkungan perusahaan swasta.

Drs. F.X. Soedjadi, M.P.A. dalam bukunya Pokok-pokok Management Kepegawaian memberikan pengertian yang berbeda mengenai upah dan gaji, sekalipun pada dasarnya keduanya mempunyai essensi yang sama. Upah adalah jumlah seluruh uang yang ditetapkan dan diterimakan seseorang sebagai pengganti jasa yang telah dikeluarkan oleh tenaga kerja selama jangka waktu tertentu dan dengan syarat tertentu. Sedangkan yang dimaksud dengan gaji ialah suatu jumlah uang yang ditetapkan dan diterimakan sebagai pengganti jasa bagi pemanfaatan tenaga kerja dengan tugas-tugas yang sifatnya lebih konstan.

Drs. F.X. Soedjadi, M.P.A. mengemukakan pula bahwa entah disebut upah atau gaji, yang penting sebagai pimpinan harus mengakui dan menyadari betapa pentingnya faktor manusia bagi organisasinya. Maka dalam penyusunan program pemberian pemberian upah dan gaji pemimpin harus memakai dasar-dasar yang tepat untuk mendorong semangat kerja pegawai agar produktivitas meningkat. Adapun dasar-dasar itu ialah:

1) Gaji yang sama harus diberikan untuk pekerjaan yang sama pula.
2) Gaji atau upah minimum harus mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari pekerja atau pegawai beserta keluarganya.
3) Perbedaan yang mencolok antara gaji di kantor-kantor pemerintah dan gaji di perusahaan-perusahaan swasta atau perusahaan negara harus dihindarkan sebab perbedaan yang mencolok itu akan menimbulkan kegoncangan-

kegoncangan dan tendensi larinya pegawai ketempat-tempat yang memberi gaji lebih tinggi.

Drs. D.S. Widodo dalam bukunya Pokok-pokok Pengertian Ilmu Administrasi Kepegawaian mengemukakan bahwa batasan-batasan yang turut menentukan pengupahan dan penggajian ialah:

1) keadaan keuangan suatu organisasi

2) tingginya pasaran upah atau gaji

3) tingginya biaya hidup

4) perjanjian kerja

5) peraturan-peraturan pemerintah yang berlaku

2.3.2 Bentuk dan Komponen Upah atau Gaji

Upah atau gaji yang dijumpai dalam sistem pengupahan di pelbagai perusahaan adalah:

a. Upah atau gaji dalam bentuk uang

Upah atau gaji dalam bentuk uang merupakan bentuk upah yang lazim dipergunakan oleh setiap perusahaan atau instansi baik pemerintah maupun swasta.

Struktur upah dalam bentuk uang tersusun dari pelbagai komponen upah, yaitu:

1) upah pokok

2) tunjangan keluarga

3) tunjangan anak

4) tunjangan kemahalan

5) uang makan

6) uang transpor

7) uang servis

8) tunjangan kerajinan

9) tunjangan pisah keluarga

10) tunjangan bahaya

11) tunjangan jabatan

12) tunjangan variabel

b. Upah atau gaji dalam bentuk barang

Upah dalam bentuk barang banyak dijumpai di daerah pedesaan terutama pada musim panen. Umumnya upah ini berbentuk barang kebutuhan pokok atau kebutuhan sehari-hari, biasanya dalam bentuk bahan makanan. Upah dalam bentuk barang sekarang merupakan sistem pengupahan yang tidak praktis oleh karena itu cenderung tidak dipergunakan lagi.

c. Upah dalam bentuk uang dan barang

Pengupahan upah dalam bentuk ini banyak dilaksanakan di perusahaan-perusahaan perkebunan. Adapun komponen upah dalam bentuk barang antara lain, beras, garam, gula, tekstil, ikan asin dan lain sebagainya.Komponen upah dalam bentuk ini dimaksudkan untuk membantu para pekerja dalam memperoleh barang-barang tersebut, karena barang-barang itu tidak dapat dibeli di daerah perkebunan. Dewasa ini, terutama di wilayah pulau Jawa, para pekerja tidak lagi sulit untuk memperoleh barang-barang tersebut, oleh karena itu di beberapa tempat komponen upah dalam bentuk barang ini mulai tidak diberikan.

d. Upah dalam bentuk kesempatan untuk menikmati suatu faktor produksi

Upah ini banyak dijumpai di daerah pedesaan. Biasanya pamong desa mendapat upah seperti ini, yaitu berupa tanah garapan. Bentuk upah serupa itu hanya terdapat dalam lingkungan pemerintahan desa, sedangkan dalam lingkungan perusahaan tidak ada. Sesuai dengan perkembangan sistem pemerintahan dan demi pembangunan nasional dewasa ini berangsur-angsur upah dalam bentuk ini ditiadakan.

2.3.3 Sistem Pengupahan atau Penggajian

Dalam teori banyak sekali sistem pengupahan sebagai suatu usaha untuk memberikan imbalan atas pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja, sedangkan dalam praktek sehari-hari sistem pengupahan yang banyak dimanfaatkan di perusahaan-perusahaan dapat diklasifikasikan ke dalam empat golongan yaitu:

a. Sistem pengupahan menurut waktu

Sistem pengupahan menurut waktu merupakan sistem pengupahan yang paling tua. Hasil pekerjaan tidak merupakan ukuran khusus. Pekerja dibayar menurut waktu yang dihabiskan, misalnya per jam, per hari, per bulan atau per tahun. Bagi pekerja, sistem pengupahan menurut waktu berarti bahwa penghasilan setiap unit waktu yang ditentukan tidak mengalami perubahan, sehingga mudah baginya untuk merencanakan penggunaannya. Namun sering terjadi kecenderungan manusiawi, pekerja tidak terdorong untuk berusaha meningkatkan prestasinya, sejauh sistem kepegawaian yang ada tidak memungkinkannya.

b. Sistem pengupahan menurut hasil kerja

Dengan sistem ini pekerja dibayar untuk jumlah unit pekerjaan yang telah diselesaikan tanpa menghiraukan jumlah waktu yang dipergunakan. Jadi setiap gangguan waktu ia melakukan pekerjaan akan mengurangi hasil pekerjaannya. Dalam menentukan tarif upah untuk setiap unit pekerjaan lazimnya digunakan data yang dapat menunjukkan hasil pekerjaan yang umumnya dapat diselesaikan dalam setiap unit waktu.

c. Sistem pengupahan menurut standar waktu

Dengan sistem ini, upah dibayarkan berdasarkan waktu yang telah distandardisasi guna menyelesaikan suatu pekerjaan. Sistem ini digunakan demi kelancaran operasional perusahaan. Upah menurut standar waktu pada umumnya berbentuk premi atau bonus,

disamping upah yang telah distandardisasi. Premi atau bonus merupakan pembayaran ekstra yang diberikan kepada pekerja sebagai suatu pendorong agar pekerja meningkatkan prestasinya sebaik dan semaksimal mungkin .

d. Sistem pengupahan menurut kerja sama pekerja atau pengusaha

Sistem ini meliputi pembagian keuntungan yang pembayarannya dilakukan kemudian sebagai tambahan atau dikombinasi dengan sistem pembayaran upah yang telah diutarakan di atas. Pembayaran upah dengan sistem ini biasanya juga disebut tunjangan atau pembayaran tidak langsung. Dengan sistem ini pekerja diberi penghargaan atas kerjasamanya dengan perusahaan, tidak semata-mata mendapat gaji karena hasil kerja yang telah diberikannya.

Pengupahan yang termasuk dalam golongan ini antara lain:

1) pembayaran ekstra untuk pekerjaan yang dilakukan, antara lain tunjangan kemahalan, upah lembur, dan sebagainya
2) pembayaran yang diberikan bukan karena melakukan pekerjaan, antara lain tunjangan keluarga, tunjangan pengobatan
3) pembayaran untuk jaminan sosial, seperti asuransi cacat, asuransi kecelakaan dan lain sebagainya.
4) pembayaran sebagai penghargaan nonproduksi seperti tunjangan hadir, tunjangan kerajinan dan lain sebagainya
5) pembayaran untuk melayani pekerja antara lain penyediaan ruang makan, balai pertemuan pekerja dan lain sebagainya

2.3.4 Sistem Pengupahan atau Penggajian Pegawai Negeri

Sistem penggajian pegawai negeri pada dasarnya mempergunakan sistem penggajian berdasarkan waktu, jadi tanpa menghiraukan hasil pekerjaan.

2.4 Sistem Komputer Dan Bahasa Pemrograman Yang Dipakai

Dalam setiap perusahaan, selalu menghadapi persoalan-persoalan yang membutuhkan penyelesaian dengan cepat. Dewasa ini setiap perusahaan telah dilengkapi dengan suatu alat yang dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan dengan cepat, yaitu suatu perangkat yang dinamakan KOMPUTER.

2.4.1 Sejarah Singkat Mengenai Komputer

Perkembangan komputer sebenarnya diawali oleh kebutuhan manusia untuk dapat bekerja secara cepat.

Tahun 1812 seorang ahli matematik bangsa Inggris, Charles Babbage menciptakan mesin yang disebutnya Difference Engine yang merupakan nenek moyang dari komputer masa kini.

Komputer terus berkembang mulai dari komputer generasi pertama dengan tipe UNIVAC I pada tahun 1951. Adapun komponen utamanya ialah ELECTRONIK VACUUM TUBES (tabung-tabung hampa). Contoh lain dari generasi ini ialah: ENIAC, EDVAC, EDSAC.

Komputer generasi kedua muncul pada tahun 1959, yang dikeluarkan oleh IBM yaitu tipe IBM 1401. Pada generasi ini telah menggunakan TRANSISTOR sebagai komponen utamanya. Contoh lain komputer generasi ini ialah: HONEYWELL 800, UNIVAC III, CDC (Control Data Corporation).

Komputer generasi ketiga muncul pada tahun 1965. Komputer generasi ini antara lain IBM System/360. Komponen elektronik pada generasi ini ialah: Integrated Circuit (IC).

Komputer generasi keempat muncul pada tahun 1970 dengan menggunakan komponen elektronik Large - Scale Integration (LSI) dan sejak tahun 1975 menggunakan Very Large - Scale Integration (VSLI). Contoh komputer generasi ini:

IBM System/370, BURROUGHS 800, IBM PC - IBM XT, APPLE II, TRS-80 dan sebagainya.

2.4.2 Pengertian dan Jenis Komputer

Komputer ialah suatu alat elektronik yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan, tetapi yang terutama sebagai alat penghitung otomatik.

Komputer yang beredar saat ini bermacam-macam jenis tipenya, antara lain tipe PC XT, PC AT 286, PC AT 386 SX, PC AT 386 DX, PC AT 486 SX, PC AT 486 DX, PC AT 486 DX2, PC AT 486 DX4 hingga yang terbaru yaitu yang menggunakan processor Pentium.

2.4.3 Sistem Pemrograman Yang Dipasarkan

Untuk menggunakan atau mengoperasikan komputer dibutuhkan sebuah program.

Saat ini sudah banyak beredar program-program yang dapat digunakan dengan menggunakan komputer. Program-program yang beredar saat ini banyak menolong setiap orang ataupun perusahaan dam menyelesaikan permasalahaan yang dihadapi. Program-program tersebut bermacam-macam jenis serta kegunaannya, antara lain Microsoft WORD for Windows, Turbo Pascal, Microsoft EXCEL for Windows, Lotus 123, Wordstar, Dbase, Turbo C dan lain-lain.

Dari sekian banyak program-program yang beredar, ada yang merupakan program aplikasi yang dapat langsung digunakan, antara lain Wordstar, Lotus 123. Sedangkan terdapat juga program-program yang intinya yaitu mempelajari bahasa pemrograman, antara lain Turbo Pascal, Dbase, Turbo Basic, Turbo C dan lain-lain.

2.4.4 Aplikasi Dbase III Plus

Kehidupan manusia modern tidak dapat lepas dari data. Setiap profesi pekerjaan pasti akan berhadapan dengan data-data.

Agar data dapat bermanfaat, data harus diorganisasikan dalam suatu database.

2.4.4.1 Dbase

Sistem Manajemen Database (Database Management System) merupakan sistem pengorganisasian dan pengolahan data pada komputer. Dengan Sistem Manajemen Database kita dapat menambah data, dapat mengoreksi bila terjadi kesalahan, dapat menghapus data yang tidak diperlukan. Kita juga mengurutkan data menurut urutan tertentu. Kita dapat mencari data yang kita perlukan dengan cepat. Kita dapat mengaitkan suatu kelompok data dengan kelompok data lainnya. Kita dapat membuat berbagai bentuk laporan. Dan yang paling penting kita dapat melakukan analisis atau pengolahan pada koleksi data tersebut.

2.4.4.2 Sejarah Singkat Dbase

Pada dasawarsa 1960-an ilmuwan di Jet Propulsion Laboratory (JPL) di Amerika Serikat menggunakan suatu sistem manajemen *database* untuk mengolah data dari satelit mereka. Program ini bernama JPLDIS dan digunakan untuk komputer *mainframe*. Pada akhir dasawarsa 1970-an Wayne Ratliff yang bekerja di JPL mengembangkan program manajemen database untuk komputer mikro. Program ini bernama *Vulcan*. Namun program ini kurang laku.

Seorang distributor perangkat lunak bernama George Tate dengan persetujuan dari Ratliff, mencoba untuk memasarkan Vulcan dan mengganti namanya dengan nama Dbase II. Sebenarnya nama ini dipilih semata-mata agar timbul kesan sebagai pengembangan program yang sudah ada. Ternyata George Tate sukses besar. George Tate bersama Hal Lashlee kemudian mendirikan perusahaan *Ashton Tate* yang memasarkan Dbase II.

Setiap sukses di dunia usaha selalu memunculkan saingan-saingan. Demikian juga dengan Dbase II. Berbagai perusahaan perangkat lunak menawarkan program yang memiliki kelebihan dari Dbase II. Maka dari itu, Ashton Tate bekerja keras untuk mengembangkan program baru yaitu Dbase III. Program ini memiliki banyak kelebihan dibandingkan pendahulunya yaitu Dbase II. Kemudian Dbase III ini lebih dikembangkan lagi menjadi Dbase III plus. Setelah itu, Ashton Tate berusaha mengembangkan program Dbase ini hingga akhirnya dikeluarkan Dbase IV yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan Dbase III plus. Saat ini perusahaan Ashton Tate telah mengeluarkan program baru yang merupakan pengembangan dari Dbase IV yaitu Dbase V.


INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG